

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Peran orang tua dalam pembelajaran fikih wanita kepada anak**

Pendekatan atau metode yang dilakukan orangtua dalam mengajarkan anak tentang fikih wanita beragam, ada yang mengajarkan dengan metode ceramah, pembiasaan, dan sampai menggunakan buku fikih wanita. Seperti memanfaatkan waktu kebersamaan disaat menonton televisi yang menayangkan program ceramah, mencontohkan yang baik kepada anak seperti melaksanakan shalat lima waktu, sebab apabila sudah haid itu artinya sudah baligh maka hukumnya sudah wajib melaksanakan shalat, mengingatkan atau menceramahi jika anak mulai malas dalam beribadah, menyampaikan secara langsung ketika anak bertanya perihal fikih wanita, sering-sering mengingatkan anak apabila lalai dalam ibadah, ataupun ketika keluar rumah supaya menutup aurat.

##### **2. Faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam memberikan pembelajaran fikih wanita kepada anak.**

###### **a. Latar Pendidikan Orang tua**

Hal ini dipengaruhi oleh wawasan dan tingkat pendidikan orang tua. Proses pembelajaran fikih wanita pada materi haid, istihadah, mandi wajib,

aurat, nifas dan menyusui, ternyata cukup beragam. Beberapa keluarga tidak terlalu mengajarkan karena anak sudah pernah diajarkan tentang fikih wanita di sekolah karena orang tua merasa itu sudah cukup. Namun ada juga keluarga yang tetap mengajarkan secara rinci kepada anak mengingat orang tua tersebut lulusan pondok pesantren, menurut beliau mengajarkan tentang fikih wanita itu wajib untuk anak perempuannya karena fikih ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

#### **b. Kendala dalam mengajarkan fikih wanita kepada anak**

Kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran fikih wanita adalah kurangnya ketersediaan waktu, kurangnya perhatian terhadap pemberian pelajaran fikih wanita kepada anak, serta sebagian orang tua juga belum memiliki wawasan yang cukup terkait fikih wanita.

### **B. Saran**

Orang tua sebagai pendidik kodrati bagi anak-anaknya terutama ibu hendaklah lebih perhatikan lagi fikih wanita anak-anak dan meningkatkan pengetahuan tentang fikih wanita misalnya membeli buku khusus fikih wanita atau mengikuti ceramah-ceramah seputar fikih wanita untuk diajarkan kepada anak dan anak-anak perempuan hendaknya tidak sungkan bertanya ke orang tua seputar permasalahan fikih wanita.

